



SEKOLAH  
PENGGERAK



# BERBAGI PRAKTIK BAIK

# “Strategi Juara Sekolah Sehat”

Presented by:

**Dwi Riyani Darma S.,S.Pd.,M.Pd**



## SITUASI

SMP Negeri 1 Katanglewas memiliki luas lahan 15.000m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 11,700 m<sup>2</sup>, Berada di Desa tamansari Kecamatan Karanglewas.

Visi sekolah: "Terciptanya Insan Yang Berahklak Mulia, Berprestasi, Berbudaya Lingkungan Dan Seni, Serta Memiliki Kecakapan Abad 21 Untuk Menjadi Pembelajar Sepanjang Hayat".

Pasca pandemi covid-19 masih menyisakan dampak negatif terhadap kondisi sekolah. Diberlakukannya **Work From Home** (WFH) membuat lahan yang sangat luas kurang terawat.

Kebiasaan peserta didik yang terkenal dengan generasi "rebahan" masih terbawa ke sekolah, sehingga kepekaan terhadap lingkungan masih sangat rendah.



# TANTANGAN

Tantangan yang kami hadapi antara lain kondisi lahan yang sangat uas, kondisi pasca pandemi covid-19 yang masih menyisakan debu, rumput ilalang tumbuh di mana-mana, tempat pembuangan sampah yang terbatas, kesadaran peserta didik untuk membuang sampah masih sangat rendah, serta pengelolaan kantin sekolah yang belum maksimal.

Tantangan yang lebih berat adalah ketika Ketua MKKS Sub Rayon 02 menugaskan sekolah kami untuk mewakili SR 02 mengikuti lomba sekolah sehat tingkat kabupaten. Perintah tersebut langsung saya teruskan ke bapak ibu guru, dan karyawan. Alhamdulillah semua merespon baik dan siap melaksanakan.

Meski demikian, ada keraguan di hati kami, mampukah kami mengemban tugas berat ini? Kondisi fisik banyak yang harus diperbaiki, dibersihkan, dan ditata ulang. Waktu hanya tinggal beberapa minggu. Ditambah lagi sedang musim kemarau.



# AKSI

• **Komitmen**

**2. Bersinergi**

**3. Sarana Prasarana**

**4. Penyambutan**

## • **Komitmen**

Sekolah sehat akan terwujud melalui kerja tim. Komitmen tim merupakan kunci utama terwujudnya sekolah sehat. Semua warga sekolah harus masuk dalam tim tersebut. Untuk itu Kepala Sekolah membentuk Tim Sekolah Sehat dan dikuatkan dalam sebuah SK Tim Sekolah Sehat.

Salah satu syarat wajib sekolah sehat adalah kawasan tanpa rokok, hal ini sesuai dengan Permendikbud RI No 64 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah, dan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas no 26 Tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok, Untuk itu semua wajib mematuhi dan saling mengingatkan. Maka slogan-slogan atau banner kawasan tanpa rokok dan himbauan membuang puntung rokok pada tempatnya kami terpasang.

Kawasan tanpa rokok berarti kawasan yang bebas dari rokok, puntung rokok, bungkus rokok, dan asap rokok. Komitmen ini awalnya terasa berat, namun atas kesadaran tinggi dari semua pihak alhamdulillah bisa terwujud.

Komitmen lainnya adalah keterlibatan KS, guru, karyawan, dan peserta didik dalam kegiatan kerja bakti. Tidak ada orang yang bertopang dagu. semua ikut bekerja sesuai kaplingnya masing-masing.

Bemua warga sekolah turut bergerak dan konsekuen melaksanakan kesepakatan yang didiskusikan.

Kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik mengikuti kerja bakti masal sesuai jadwal yang dibuat oleh ketua Tim Sekolah Sehat.

Hasil kesepakatan menyatakan bahwa kebersihan dilakukan setiap hari hingga hari penjurian lomba sekolah sehat selama 30 menit di pagi hari.

Setiap lokasi memiliki penanggung jawab dan anggotanya masing-masing yang bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kerapihan tempat tersebut.

Kaca-kaca, kusen jendela, pintu, mebeler, lantai, lemari piala dan lemari karya peserta didik dibersihkan dari debu, bahkan parit-parit dibersihkan lumut-lumutnya menggunakan genting atau batu.

Keramik yang pecah diganti, ternit yang berlobang diperbaiki, dan cat

## **2. Bersinergi**

Sekolah adalah bagian dari masyarakat. hubungan/kerja sama yang baik, terbukti sangat mendukung upaya menjadi juara sekolah sehat.

Komite sekolah, paguyuban sekolah, Kepala Puskesmas, Kapolsek, Danramil, dan Camat, memiliki peran masing-masing dalam mendukung lomba sekolah sehat ini. Bahkan rekan dunia usaha juga turut mendukung.

Komite sekolah berperan dalam menjembatani kepentingan sekolah dengan paguyuban sekolah.

Paguyuban sekolah berinisiatif membersihkan lahan di bagian belakang yang sangat luas dan belum tertangani, diubah menjadi hutan sekolah dengan menanam berbagai jenis tanaman langka, seperti duwet, basbul, pala, manggis, asam jawa, dan juga merawat taman di depan kelas.

Bapak camat masuk dalam struktur organisasi UKS sebagai pembina. Peran tersebut benar-benar dilaksanakan. Saran dan masukan beliau berikan demi hasil yang memuaskan.

Kapolsek, Bapak Sutardy juga sangat berperan dalam lomba sekolah sehat ini. Beliau selalu hadir ketika kami mengundang untuk koordinasi. Beliau juga menghimbau warung-warung di lingkungan sekolah untuk tidak menjual permainan yang berbau judi, dan supaya tidak melayani peserta didik yang membeli rokok, terutama di jam sekolah.

Danramil memenuhi permohonan sekolah untuk menugaskan anggotanya terlibat dalam kegiatan kerja bakti di sekolah. Kawasan yang menurut kami sangat sulit untuk dibersihkan dan dirapihkan, ternyata berkat campur tangan anggota koramil, setiap sudut bisa terlihat bersih dan rapih.

Kepala Puskesmas juga masuk dalam struktur UKS. Keterlibatan puskesmas sangat mendukung terpenuhinya indikator-indikator sekolah sehat. Bisa dikatakan bahwa sekolah sehat terwujud berkat bimbingan dan arahan-arahan langsung dari puskesmas.

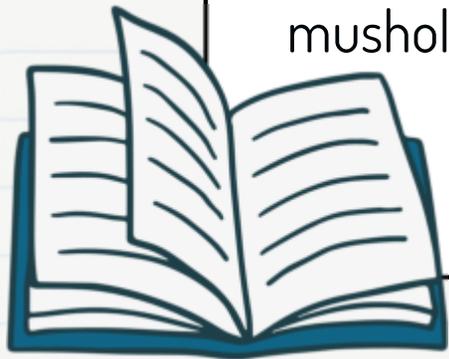
Adanya sinergi positif membuat semua pihak merasa memiliki sekolah dan ingin berperan banyak dalam kegiatan lomba ini.

Beberapa staf hadir ke sekolah untuk mendampingi persiapan kami. Mereka sangat peduli dan penuh perhatian dalam membimbing kami.

### **3. Pengelolaan Sarana Prasarana**

Lomba sekolah sehat bukanlah lomba sarana prasarana. Kami hanya merawat yang sudah ada dan memanfaatkan sesuai fungsinya.

Tempat-tempat yang menjadi inti sasaran penilaian adalah ruang guru, ruang KS, ruang TU, ruang kelas, Ruang UKS (beserta kelengkapan administrasi dan TRIAS UKSnya), ruang sirkulasi, mushola, kantin, tempat pengolahan sampah, dan kamar mandi.



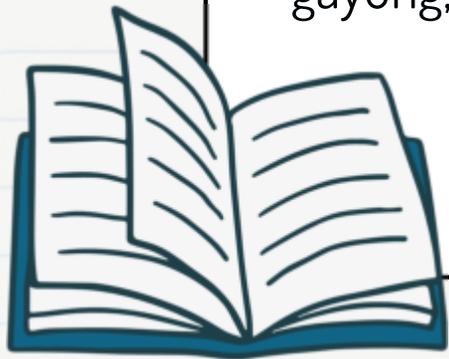
Penilaian tersebut meliputi kesesuaian luas ruang, pencahayaan, ventilasi udara, dan kelembaban udaranya.. Green house difungsikan sebagai tempat edukasi, antara lain untuk pembibitan dan merawat tanaman yang rusak.

Untuk ruang UKS harus lengkap dengan struktur organisasi, administrasi, peralatan, serta difungsikan untuk kegiatan pelayanan kesehatan. Ada kegiatan kebugaran rutin.



Mushola dilengkapi dengan slogan-slogan yang mengajak untuk ibadah dan kaligrafi hasil karya peserta didik serta penataan peralatan yang indah dan rapi. Namun saat penilaian mushola kami sedang direhab, sehingga kami pindahkan ke ruang kesenian.

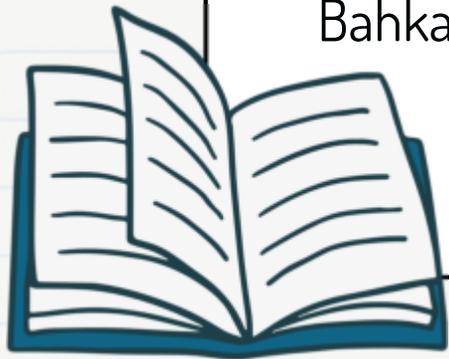
Kamar mandi harus selalu bersih, air mencukupi, dilengkapi dengan SOP penggunaan kamar mandi, tempat menggantung gayung,, tempat obat dan pembalut, kaca serta pewangi .



Kaca, lantai, kusen dan perabotan harus benar-benar bebas debu. Tempat cuci tangan ada di setiap kelas. Jika ada wastafel maka harus berfungsi.

Kantin sehat harus menjual makanan yang bergizi. Tidak boleh menjual makanan **junk food**. Dan harus menyediakan sayuran serta minuman sehat, seperti susu.

Bahkan sebaiknya sudah dilakukan uji kesehatannya.



## 4. Penyambutan

Sambutan terhadap juri menjadi pelengkap persiapan kami, karena sambutan yang baik menunjukkan bahwa kita siap untuk dinilai, dan menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti serta mempersiapkan lomba tersebut

Untuk menyambut juri kami menyiapkan satu tarian tradisional dengan judul tari "Cuci Tangan". Selain itu kami juga menyiapkan OSIS untuk menampilkan gerak dan lagu beserta yel-yelnya.

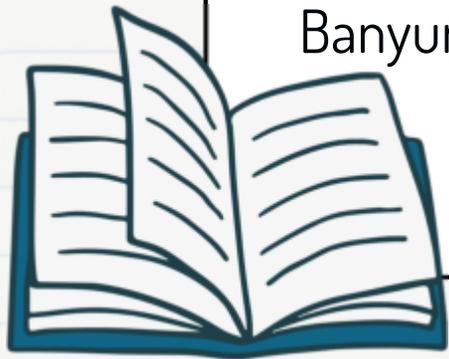
Selain itu kami juga menyiapkan souvenir yang merupakan hasil karya peserta didik, dikemas menarik untuk buah tangan tim juri.

Pada saat penilaian ini kami mengundang komite, ketua paguyuban, serta forkompincam. Pak Camat kami persilakan untuk menyambut sebagai tuan rumah. Ternyata ini mendapat sambutan positif dari juri.

## **REFLEKSI/HASIL**

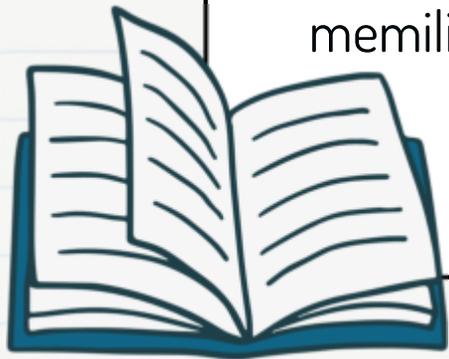
Hasil kerja keras warga sekolah, komite dan paguyuban, serta dukungan dari forkompincam membuahkan hasil. SMP Negeri 1 Karanglewas menjadi bersih, rapih, dan nyaman.

Hasil penialain juri menyatakan bahwa SMP negeri 1 Karanglewas terpilih sebagai juara 1 lomba sekolah sehat tingkat Kabupaten Banyumas tahun 2023.



Meskipun demikian, ada beberapa catatan yang masih harus kami perbaiki dan lengkapi. Catatan tersebut antara lain masih ada ternit yang berlobang, ternit yang warna catnya tidak sama karena bekas bocor, tempat cuci tangan belum lengkap, serta pengolahan sampah belum maksimal.

Menurut juri kelebihan yang menonjol dari sekolah kami adalah persiapan yang matang, penyambutan yang penuh kreatifitas, dan memiliki inovasi.



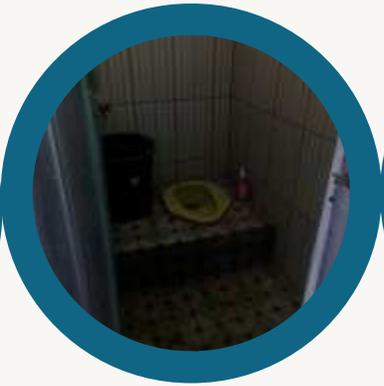
Lomba sekolah sehat menjadi titik awal pijakan kami untuk membiasakan budaya hidup sehat seluruh warga sekolah.

Budaya sekolah sehat harus terus digalakkan untuk membekali peserta didik terjun di masyarakat nantinya. Berpikir positif dan berani bergerak, insya allah akan membawa dampak positif, meskipun hanya sedikit.

Yakinlah bahwa komitmen bersama mudah terbentuk jika diawali dari diri kita sendiri.



# Foto-foto kondisi awal



# Foto-foto kegiatan Persiapan



# Foto-foto hasil akhir



# Foto-foto kegiatan Penilaian



**Terima kasih atas  
atensinya.**

